

ABSTRACT

EVALUASI PELAKSANAAN REKLAMASI LAHAN BEKAS TAMBANG PADA PT. ANTAM TBK UBPN MALUT PADA *SITE* PULAU PAKAL *FRONT* WATO-WATO DAN *FRONT* SUBAIM ATAS KECAMATAN MABA KABUPATEN HALMAHERA TIMUR PROVINSI MALUKU UTARA

Nurlaila Mucsin

Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Khairun

Email : Nurlailamuchsin2@mail.com

PT. Aneka Tambang Tbk (PT. Antam Tbk) UBPN Maluku Utara merupakan perusahaan pertambangan yang terdiversifikasi dan terintegrasi secara vertikal yang berorientasi ekspor, melalui wilayah operasi yang tersebar di seluruh Indonesia yang kaya akan mineral. Kegiatan PT. Antam Tbk UBPN Malut, mencakup kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan serta pemasaran dari komoditas bijih nikel. Adapun kegiatan penambangan PT. Antam Tbk UBPN Malut daerah yang memiliki sumberdaya alam salah satunya yaitu di Buli, Kecamatan Maba, Kabupaten Halmahera Timur, yang dimana letak izin usaha pertambangan di daerah Site Moronopo dengan metode tambang terbuka (*surface mining*) dengan sistem penambangan yaitu *open cast*.

Metode penelitian yang digunakan adalah mengacu pada Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM 2018 tentang pedoman pelaksanaan kaidah dan teknik pertambangan yang baik pada lampiran VI tentang pedoman pelaksanaan reklamasi dan pascatambang akan tetapi untuk mencari hasil penilaian dari reklamasi menggunakan rumus yang ada pada Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.60/Menhut/II/2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan

Evaluasi penilaian tingkat keberhasilan reklamasi Front Wato-wato dan Front Subaim Atas menurut Permenhut No.P 60 tahun 2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi Hutan, yaitu: *Front* Wato-wato mendapatkan nilai 89% dan *Front* Subaim Atas mendapatkan nilai 84% itu berarti bernilai baik (hasil pelaksanaan reklamasi dapat diterima dengan nilai >80).

Keberhasilan reklamasi; berdasarkan peraturan Menteri dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 1827 K/30/MEM/ 2018 tentang pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada Usaha Pertambangan dan Mineral. Pada lokasi *Site* Pulau Pakal *Front* Wato-wato dan *Front* Subaim Atas sudah bisa dikatakan berhasil karena sudah sesuai dengan prosidur yang telah ditetapkan *Front* Wato-wato tingkat keberhasilannya sebesar 94,9% dan tingkat keberhasilan *Front* Subaim Atas sebesar 89,8%. itu berarti bernilai baik (hasil pelaksanaan reklamasi dapat diterima dengan nilai >80).

Kata Kunci : Reklamasi, Penatagunaan lahan, Revegetasi, keberhasilan reklamasi

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF RECLAMATION OF EX-MINING LAND AT PT. ANTAM TBK UBPN MALUT ON PULAU PAKAL SITE WATO-WATO FRONT AND SUBAIM FRONT IN MABA DISTRICT, EAST HALMAHERA DISTRICT NORTH MALUKU PROVINCE

Nurlaila Mucsin

Mining Engineering, Faculty of Engineering, Khairun University

Email: Nurlailamuchsin2@mail.com

PT. Aneka Tambang Tbk (PT. Antam Tbk) UBPN North Maluku is a diversified and vertically_integrated mining company that is export-oriented, with operational areas spread throughout Indonesia which are rich in minerals. PT activities. Antam Tbk UBPN Malut, includes exploration, mining, processing and marketing activities of nickel ore commodities. Meanwhile, the mining activities of PT. Antam Tbk UBPN Malut, one of the areas that have natural resources is in Buli, Maba District, East Halmahera Regency, where the mining business permit is located in the Moronopo Site area using the surface mining method with an open cast mining system.

The research method used refers to the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM 2018 concerning guidelines for implementing good mining principles and techniques in Appendix VI concerning guidelines for implementing reclamation and post-mining, however, to find the assessment results from reclamation, use the formula in the Regulation of the Minister of Forestry of the Republic of Indonesia Number P.60/Menhut/II/2009 concerning Guidelines for Assessing the Success of Forest Reclamation

Evaluation of the assessment of the success rate of reclamation of the Wato-wato Front and the Upper Subaim Front according to Minister of Forestry Regulation No.P 60 of 2009 concerning Guidelines for Assessment of the Success of Forest Reclamation, namely: the Wato-wato Front got a score of 89% and the Upper Subaim Front got a score of 84%, which means it is of good value. (reclamation implementation results can be accepted with a score of >80).

Reclamation success; based on the regulation of the Minister of Mineral Resources of the Republic of Indonesia No. 1827 K/30/MEM/ 2018 concerning the implementation of reclamation and post-mining in Mining and Mineral Businesses. At the Pakal Island Site location, the Wato-wato Front and Upper Subaim Front can be said to be successful because they are in accordance with the procedures set by the Wato-wato Front, the success rate is 94.9% and the success rate for the Upper Subaim Front is 89.8%. that means it has good value (the results of the reclamation implementation are acceptable with a value of >80).

Keywords: Reclamation, land use, revegetation, successful reclamation